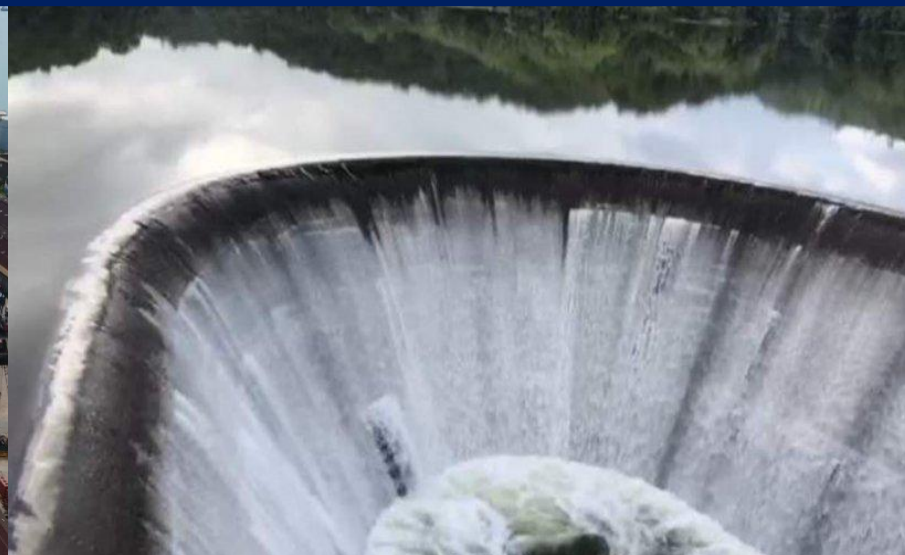




PENGEMBANGAN BISNIS LOGISTIK BANDAR UDARA HANG NADIM BATAM

©2021. PUSAT PERENCANAAN PROGRAM STRATEGIS. ALL RIGHTS RESERVED.



Untuk menunjang Kota Batam sebagai kawasan FTZ atau kawasan perdagangan bebas yg memiliki daya saing dikawasan regional, Konsep Pengembangan yang diterapkan pada Bandara Hang Nadim Batam adalah hub logistic atau pusat logistik di Kota Batam. Konsep logistik ini akan berfokus pada kegiatan logistik, kargo ekspor dan impor pada Bandar Udara Hang Nadim. Volume angkutan lalu lintas udara di Bandar Udara Hang Nadim Batam, mengalami peningkatan yang pesat dan signifikan dari tahun ke tahun baik penumpang ataupun kargo. Khusus untuk kargo terdapat volume sebesar 44.552 ton pada tahun 2019 dan telah dilakukan perhitungan proyeksi kargo di tahun 2025 mencapai 79.586 dan akan mencapai 730.693 ton di tahun 2040.

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dibangun fasilitas penunjang kegiatan -kegiatan logistik yaitu apron dan taxiway yang telah selesai dilaksanakan pada tahun 2020 dan pada 2021 BP Batam akan membangun Gedung Terminal kargo seluas 9000 m² di Bandar Udara Hang Nadim Batam.

Rencana selanjutnya BP Batam akan menyiapkan rencana pembangunan Gedung TPS (Tempat Penimbunan Sementara) dan RA (Regulated Agent) yang berdekatan dengan Terminal Kargo untuk mengoptimalkan proses chain logistik di Bandar Udara Hang Nadim.



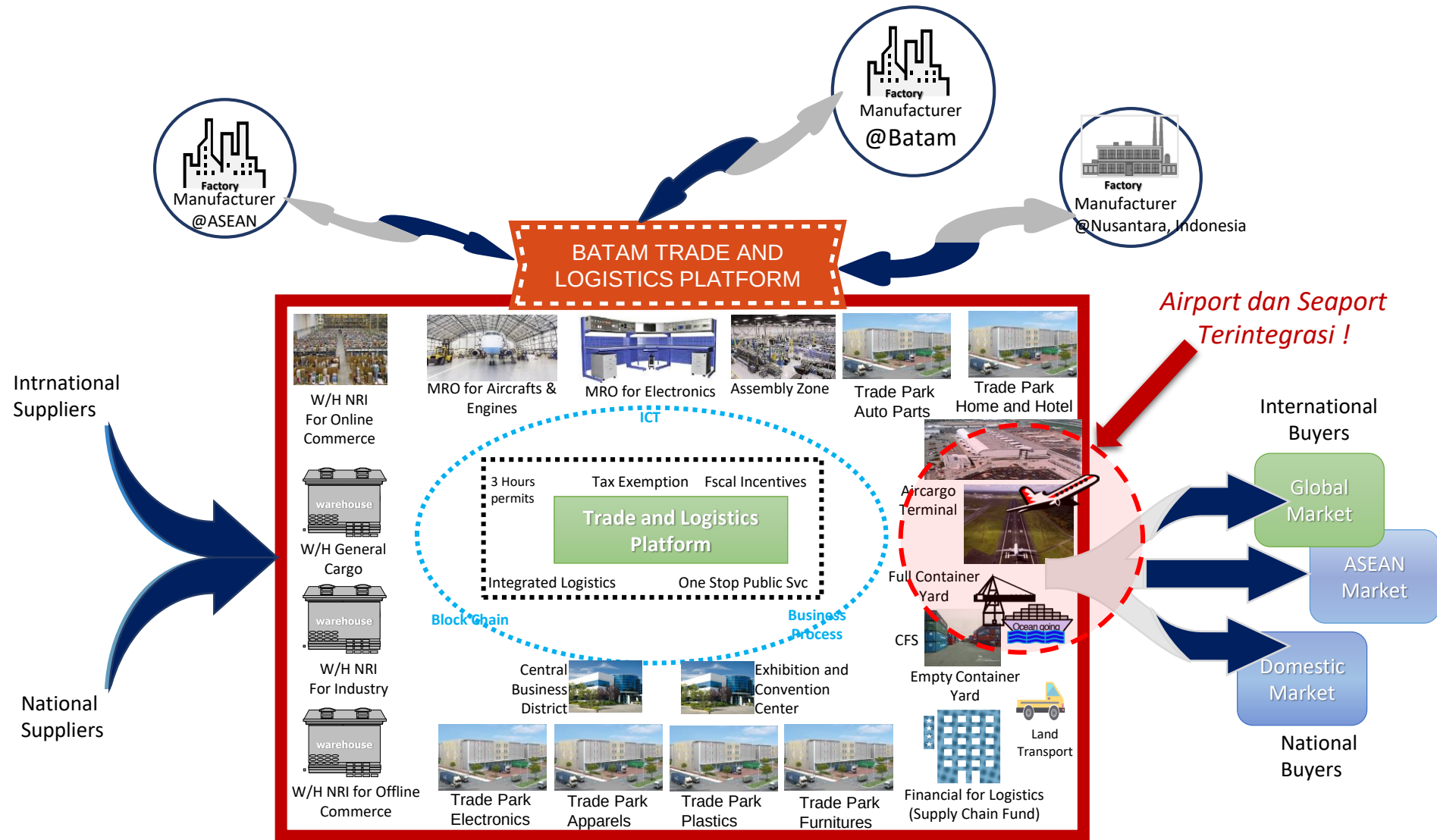
PENGEMBANGAN BISNIS LOGISTIK KOTA BATAM

PENGEMBANGAN EKONOMI FTZ BATAM

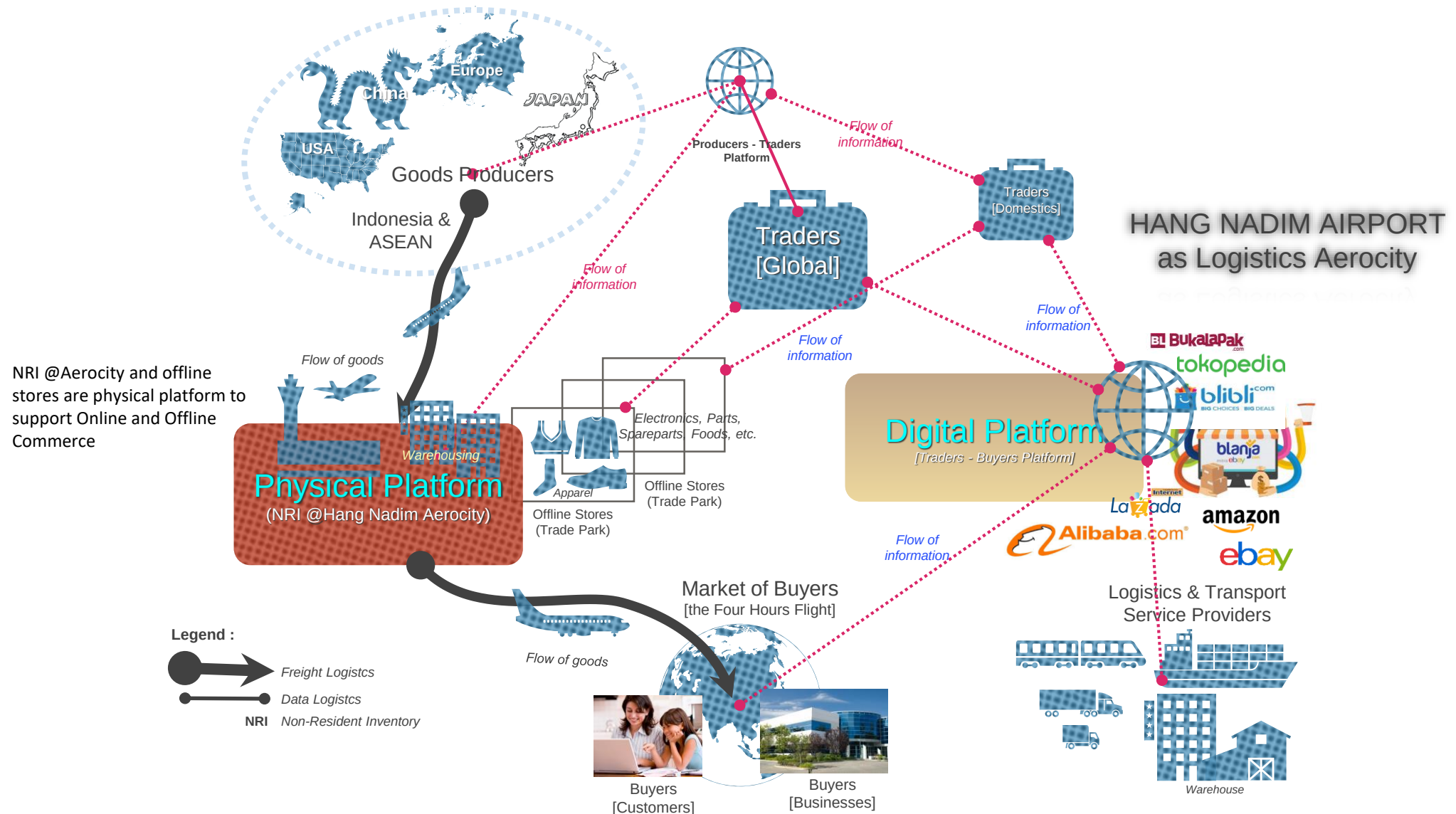
Economic Concept: ▪ Open economy and having backward and forward linkages; ▪ Part of the ASEAN Common Production Base; ▪ The Platform of Competitiveness for National Industry; ▪ Not relying too much on Cheap Labor Wages; ▪ Built on the basis of Trade, Industry, Tourism and Services; ▪ Interconnected and complementary with Bintan and Karimun.	Competitiveness Platform is built from: ▪ Complete and integration of Trade, Logistics, TOD infrastructure; ▪ Integrating infrastructure to tourism; ▪ Focus on streamlining input costs and output costs.	Trade Facilitation on : ▪ Online Commerce (4 hours from Hang Nadim); ▪ Offline Commerce (Wholesale international); ▪ Retail Commerce
Tourism Concept: ▪ Beach resort; ▪ Tourism object based on arts, cultural, and musics; ▪ Retail Shopping Tourism; ▪ Wholesale Shopping Tourism; ▪ Sport game and Entertainment Tourism; ▪ MICE Tourism.	Concept of Logistics and Transportation Services: ▪ Logistics System Development to streamline input costs and output costs; ▪ International Non-Resident Inventory Warehousing System; ▪ Streamline trade costs; ▪ Streamline tourism costs.	Industrial Concept: ▪ Manufacturing that is not too sensitive to workers' wages; ▪ Environmentally friendly industries; ▪ Aircraft Maintenance; ▪ Maintenance of electronics, machineries, equipments; ▪ Shipyard; ▪ Electronics; ▪ Plastics; ▪ Processing (Chemical);

“In Batam the most important things to be built and developed is the trade and logistics infrastructure (Trade, Logistics and Transport Related Infrastructures), since they could be constructed as the platform for competitiveness of Batam, Riau Islands, and National”

PENGEMBANGAN BATAM SEBAGAI NRI (NON RESIDENT INVENTORY)



PENGEMBANGAN HANG NADIM SEBAGAI LOGISTIK



eCommerce Batam dan Logistik Hang Nadim

STAGE-1 (3 - 6 MONTHS):

- Memanfaatkan Mall yang “idle” ada saat ini, sebagai Display Stores (O2O);
- Memanfaatkan Gudang di Pelabuhan Batu Ampar untuk *Seaborne Cargo*;
- Memanfaatkan Gudang di Bandara Hang Nadim atau Gudang di Kawasan Industri yang dekat dengan Bandara, untuk *Airborne Cargo*;
- Penyiapan Kerjasama dgn pihak terkait
 - ✓ eCommerce Platform Provider
 - ✓ Logistics Provider (international charter freighter)
 - ✓ Warehouse Provider
 - ✓ School of eCommerce and TOT
- Pilot project

STAGE-2 (6 MONTHS):

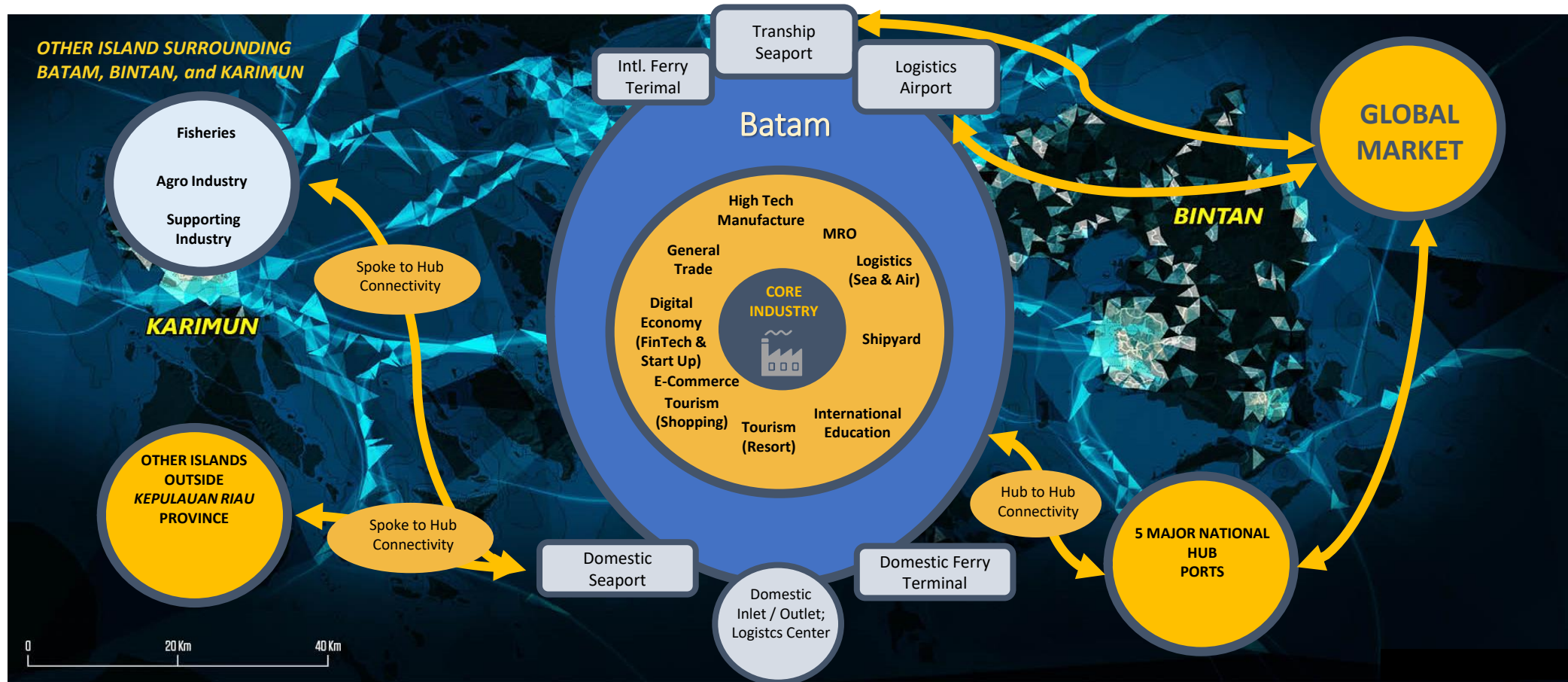
- Memanfaatkan Mall yang “idle” ada saat ini, sebagai Display Stores (O2O). Penambahan jumlah Mall;
- Renovasi Gudang di Pelabuhan Batu Ampar atau bangun baru, untuk *Seaborne Cargo*. Kerjasama dg Swasta;
- Gudang Baru di sekitar Bandara Hang Nadim *Airborne Cargo*. Kerjasama dg Swasta;
- Perluasan Kerjasama dgn pihak terkait
 - ✓ eCommerce Platform Provider
 - ✓ Logistics Provider (international charter freighter)
 - ✓ School of eCommerce and TOT
- Hunting produk Indonesia (UMKM, IKM, seluruh Indonesia);
- Penyiapan Sistem ERP

STAGE-3 (1-2 YEARS):

- Pembangunan CBD yang terintegrasi dengan Pusat Pameran Produk (Produk Indonesia);
- Pembangunan **International eCommerce Parks**. Kerjasama dg Swasta Nasional / Internasional.
- Finishing pembangunan ERP dan Piloting Operasional Sistem ERP. Interkoneksi dg INSW, BC, dan Pajak.

Model Ekonomi FTZ Batam

(Hubungan dengan Pulau Lain, Pasar Domestik, dan Pasar Global)

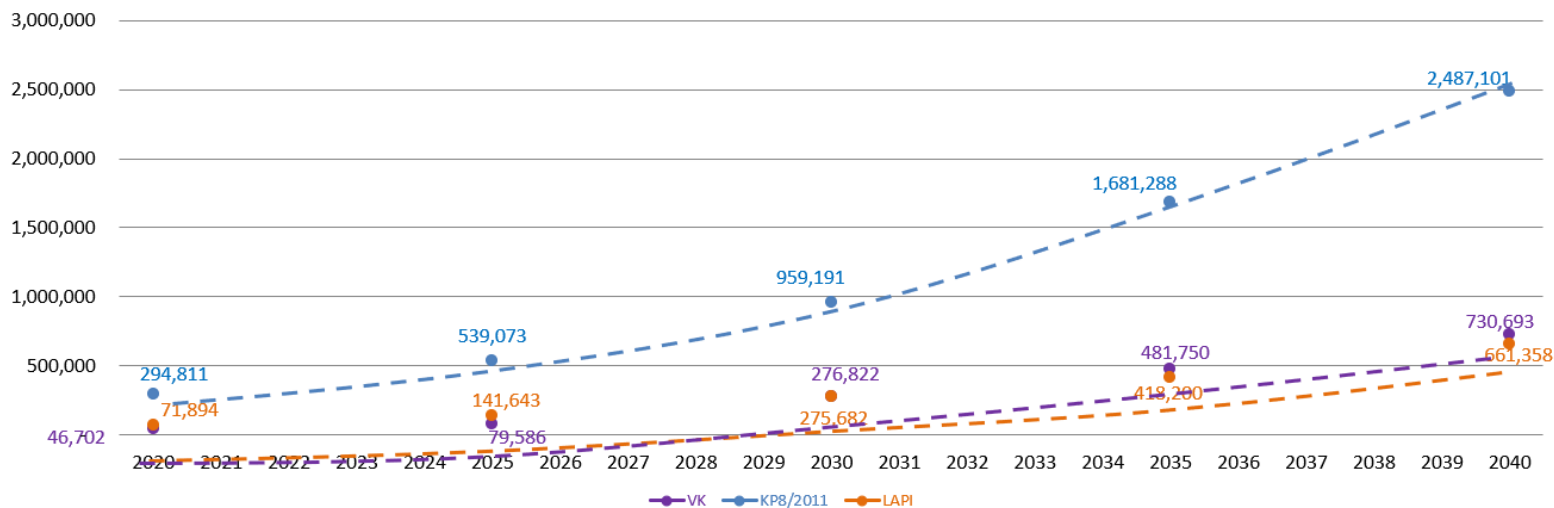




POTENSI PERGERAKAN KARGO BANDAR UDARA HANG NADIM BATAM

PRAKIRAAN JUMLAH KARGO BANDARA HANG NADIM 2020-2040

URAIAN	EKSISTING 2019	TAHAP I (2020-2025)	TAHAP II (2026-2030)	TAHAP III (2031-2040)	KETERANGAN
Domestik	44,304	73,507	255,676	674,877	Ton
Internasional	248	6,079	21,146	55,816	Ton
Total	44,552	79,586	276,822	730,693	Ton



Sumber : Hasil Analisis Team Review Rencana Induk Bandara (RRIB) Hang Nadim Batam, Tahun 2020



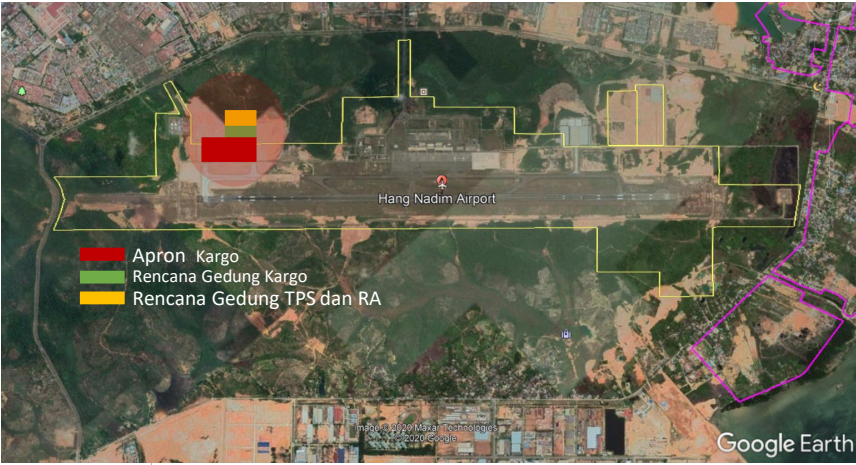
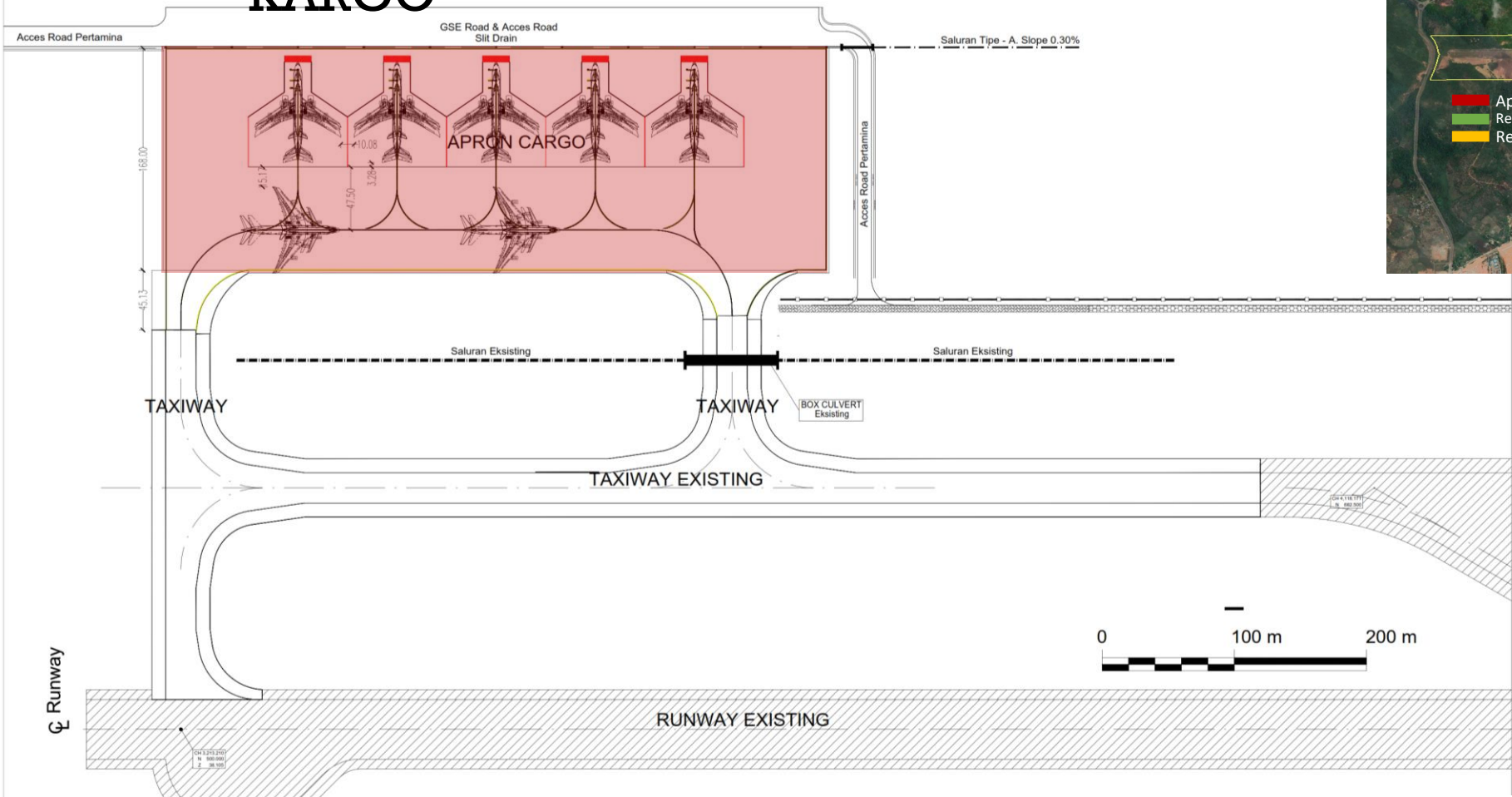


PEMBANGUNAN APRON, TAXIWAY DAN GEDUNG TERMINAL KARGO

LOKASI PEMBANGUNAN

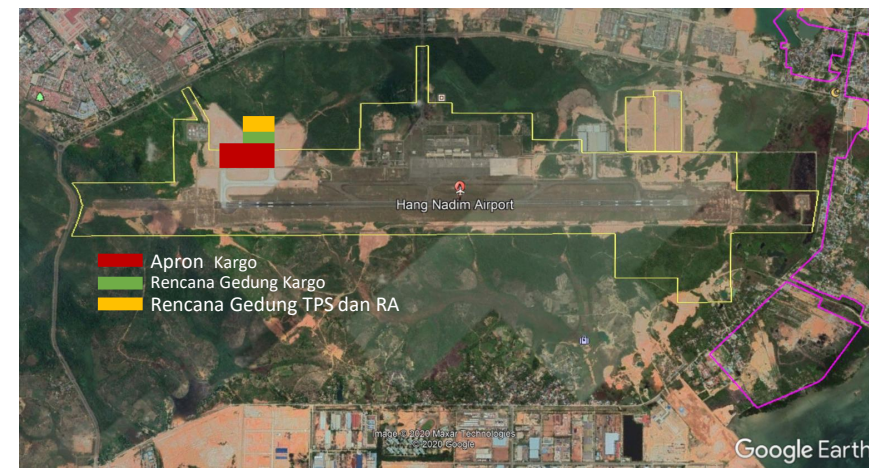
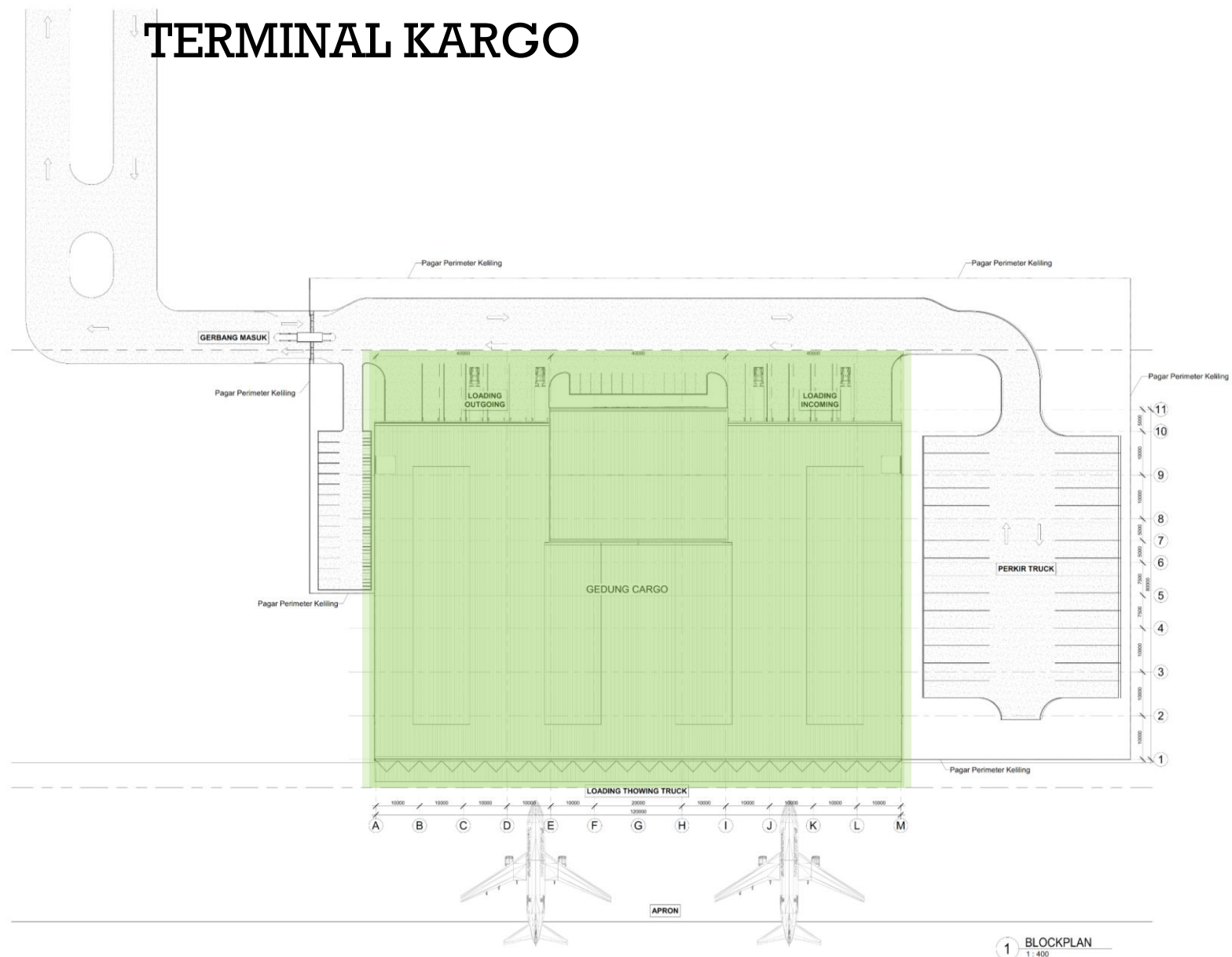


PEMBANGUNAN APRON KARGO

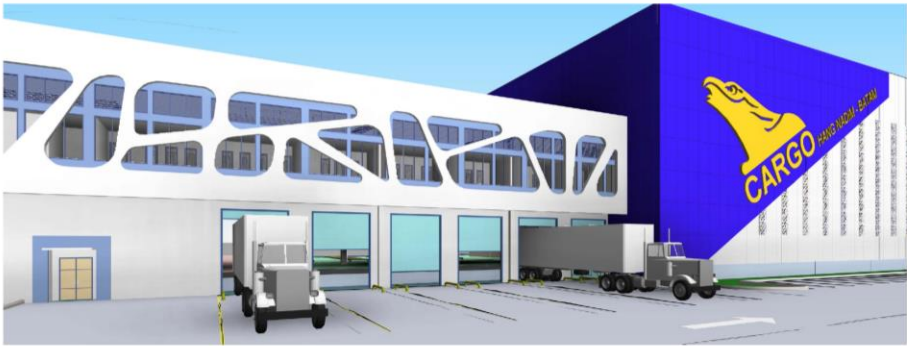
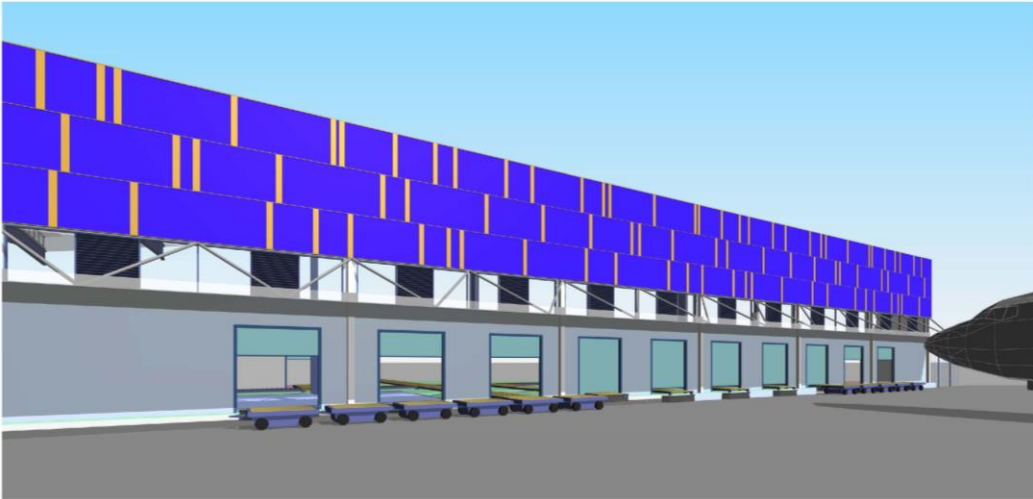
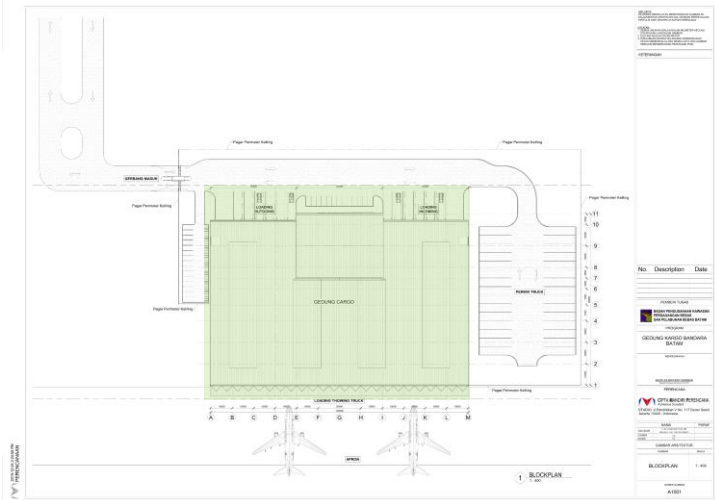
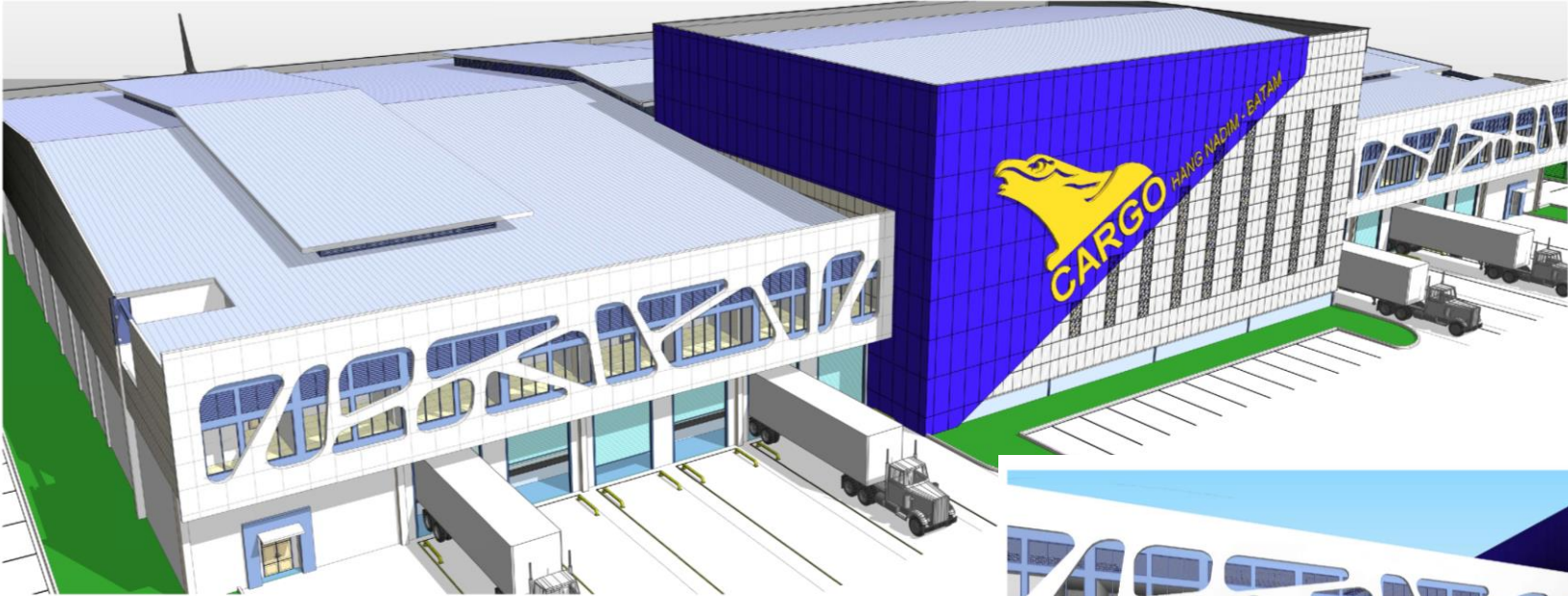


Nama Proyek	: Pembangunan Taxiway dan Apron 04 Bandar Udara Hang Nadim Batam
Kontraktor	: PT Nindya Karya (Persero)
No. Kontrak	: 01/ADD-KONTRAK/PPK.RM.5127.015.051.F/11/2020
Nilai Kontrak	: Rp. 166.529.321.385,73
Waktu Pelaksanaan	: 158 hari kalender
Masa Pemeliharaan	: 180 hari kalender

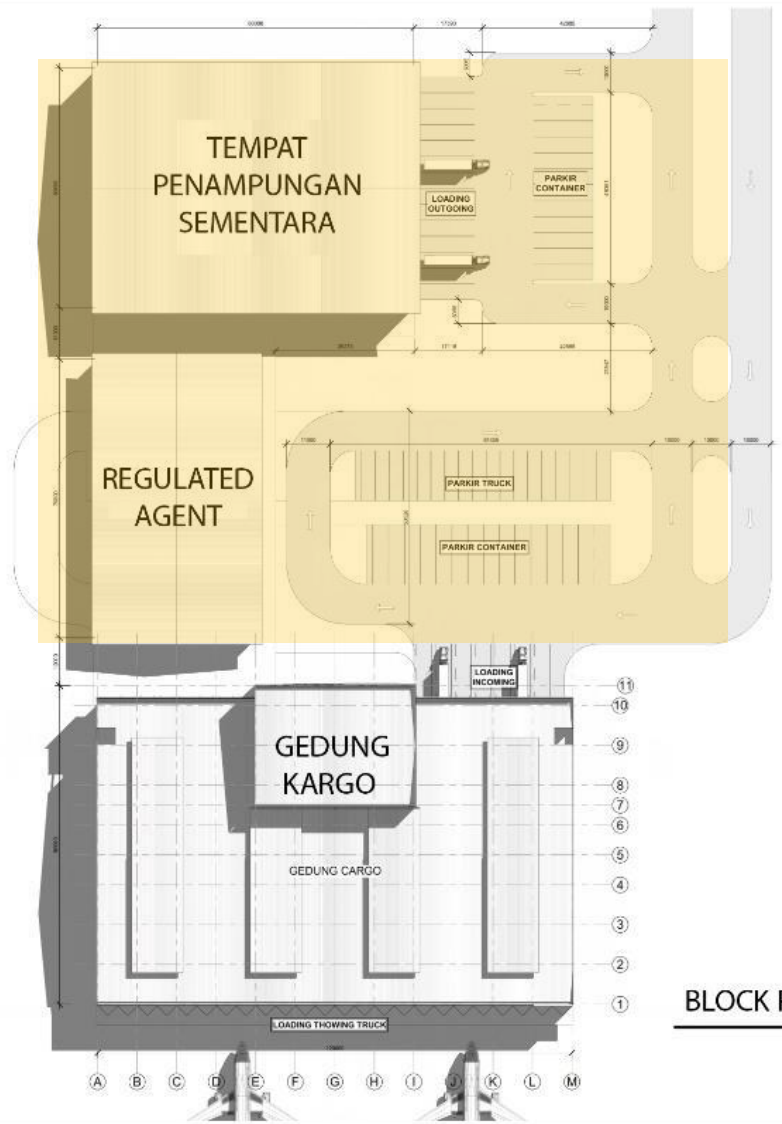
PEMBANGUNAN GEDUNG TERMINAL KARGO



RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG



RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG TPS (TEMPAT PENIMBUNAN SEMENTARA) DAN RA (REGULATED AGENT)



BLOCK PLAN PENGEMBANGAN

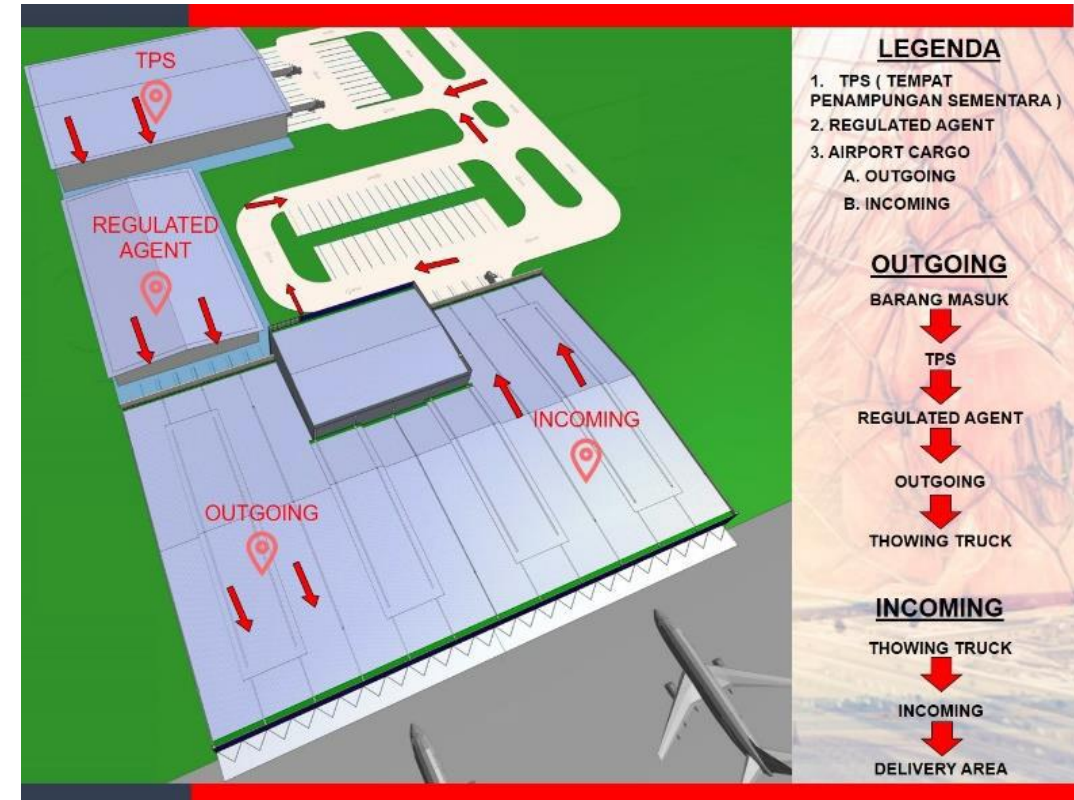


BP Batam juga akan menyiapkan Gedung TPS dan RA yang akan dibangun di area yang sama dengan Gedung Kargo untuk mengoptimalisasi proses chain logistik di area Terminal Kargo Bandar Udara Hang Nadim Batam

RENCANA PEMBANGUNAN GEDUNG TPS (TEMPAT PENIMBUNAN SEMENTARA) DAN RA (REGULATED AGENT)

Tempat penimbunan sementara berada dan disediakan di Kawasan Pabean dan dikelola oleh pengusaha tempat penimbunan sementara. (TPS) juga diperuntukkan bagi barang ekspor atau impor yang belum menyelesaikan kewajiban pabeannya sesuai ketentuan Undang-undang Pabean.

Regulated Agent adalah badan hukum indonesia yang melakukan kegiatan usaha dengan badan usaha angkutan udara yang memperoleh izin dari Direktur Jendral untuk melaksanakan pemeriksaan keamanan terhadap Cargo dan pos.





TERIMA KASIH.